

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia sebagai bagian dari suatu organisasi bisnis mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan organisasi. Salah satu unsur manajemen yang terpenting adalah manusia, di mana sumber daya manusia menjadi pelaksana yang akan mengelola dan memanfaatkan unsur-unsur manajemen lainnya seperti machine, money, material, dan method, sehingga sumber-sumber ekonomi yang ada di dalam organisasi dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi bisnis sangat diharapkan dapat mengembangkan dan menyumbangkan bakat, kreativitas serta skill yang dimiliki secara maksimal sehingga potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sumber daya manusia yang ada di dalam suatu organisasi bisnis merupakan pelaku-pelaku yang akan membawa organisasi dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kemajuan maupun kemunduran suatu organisasi bisnis terletak pada sumber daya manusia yang menjalankan tugasnya dalam mendukung keberhasilan organisasi bisnis.

Prestasi kerja karyawan yang menurun dapat menyebabkan produktivitas karyawan juga akan menurun yang mengakibatkan target perusahaan tidak dapat tercapai. Sebaliknya apabila prestasi kerja karyawan meningkat akan

mengakibatkan produktivitas karyawan juga akan meningkat sehingga target perusahaan dapat tercapai.

Kita harus menyadari bahwa unsur manusia yang mempunyai kepandaian serta keahlian sangat diperlukan di dalam organisasi bisnis. Bagaimanapun modernnya suatu alat kerja (seperti mesin) yang ada di dalam perusahaan, apabila orang yang mengerjakan adalah orang-orang yang tidak mempunyai kepandaian serta keahlian, maka alat kerja tersebut tidak dapat dioperasikan sebagaimana mestinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup pesat mengajak kita untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada di lingkungan organisasi bisnis.

Hal di atas merupakan tantangan yang harus di atasi oleh organisasi bisnis, maka salah satu solusi yang dapat digunakan organisasi bisnis dalam mengatasi tantangan tersebut ialah dengan mengadakan pelatihan. Pelatihan dapat memberikan input berupa pengetahuan dan ketrampilan bagi karyawannya, sehingga karyawan tersebut dapat bekerja dengan baik yang pada akhirnya produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan.

Selain faktor latihan dalam menunjang tujuan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, maka pemberian upah kepada karyawan atau dinyatakan dalam bentuk yang umum disebut balas jasa ekonomi memegang peranan penting. Penentuan besarnya upah yang layak dan juga pendekatan-pendekatan yang dilakukan perusahaan akan sangat mempengaruhi berhasil tidaknya tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan perusahaan, yaitu

bahwa karyawan diharapkan untuk lebih berprestasi sehingga menguntungkan perusahaan yang pada akhirnya akan membawa akibat positif pada diri karyawan.

U.D “X” di Gresik yang merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kotak makanan dan kue. Sebagai suatu perusahaan tidaklah mungkin terlepas dari masalah-masalah yang mungkin terjadi. Dari data produksi yang dipantau ditemukan penurunan produksi kerja karyawan.

Kurangnya motivasi yang bersifat finansial berupa insentif yang merupakan suatu program yang mengaitkan antara upah dan prestasi kerja yang memotivasi karyawan. Hal ini dapat berakibat menurunnya semangat dan gairah kerja mereka yang berdampak pada menurunnya produktivitas kerja karyawan.

Informasi lain yang diperoleh, ternyata sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugas yang disebabkan kurangnya ketrampilan dan keahlian karyawan.

Berdasar informasi atau data yang telah dikumpulkan ternyata fasilitas produksi yang digunakan masih cukup bagus, demikian pula lingkungan kerjanya, namun masih kurang mendorong karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja para karyawan.

Melihat kondisi ini, perlu diadakan penelitian terhadap para karyawan perusahaan untuk menemukan masalah tersebut di atas. Sebagaimana diketahui, produktivitas karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya oleh upah, disiplin kerja, mesin dan peralatan produksi, lingkungan kerja, ketrampilan, tingkat kesehatan dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka di dalam skripsi ini akan membahas masalah yang terjadi di dalam perusahaan dengan judul:

" Pengaruh upah insentif dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada U.D. "X" di Gresik".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah upah insentif dan pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada U.D. "X" di Gresik.
2. Dari kedua faktor tersebut di atas manakah yang paling berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada U.D. "X" di Gresik.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara upah insentif dan pelatihan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada U.D. "X" di Gresik.
2. Untuk mengetahui mana yang paling dominan dari kedua faktor tersebut di atas yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada U.D. "X" di Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah serta tujuan penelitian, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membandingkan ilmu atau teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan yaitu masalah pelatihan dan upah.
- b. Menjadi dasar informasi untuk mengajukan saran dan rekomendasi kepada pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.
- c. Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pelatihan dan upah pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab 1: Pendahuluan.

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab 2: Tinjauan Kepustakaan.

Bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Hipotesis serta Model Analisis.

Bab3: Metode Penelitian.

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, Jenis dan Sumber Data, Pengukuran Data, Alat

dan Metode Pengumpulan Data, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengambilan Data, Teknik Analisis Data serta Prosedur Pengujian Hipotesis.

Bab 4: Analisis dan Pembahasan.

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Deskripsi Data serta Analisis Data dan Pembahasan.

Bab 5: Simpulan dan Saran.

Bab ini menguraikan tentang Simpulan dan Saran berdasarkan pembahasan.

